

SALINAN

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
DAERAH KABUPATEN PONOROGO**



R I S A L A H
RAPAT PARIPURNA
DPRD KABUPATEN PONOROGO
MASA SIDANG II
TAHUN SIDANG 2024 – 2025

Kamis, 06 Maret 2025

ACARA :

**SAMBUTAN BUPATI PONOROGO DALAM
RANGKA PENYAMPAIAN VISI MISI BUPATI DAN
WAKIL BUPATI PONOROGO MASA JABATAN 2025**

- 2030



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

KABUPATEN PONOROGO

RISALAH RAPAT PARIPURNA DPRD KABUPATEN PONOROGO DENGAN ACARA :
“ SAMBUTAN BUPATI PONOROGO DALAM RANGKA PENYAMPAIAN VISI MISI BUPATI
DAN WAKIL BUPATI PONOROGO MASA JABATAN 2025 - 2030 ”.

H a r i : Kamis
Tanggal : 06 Maret 2025
Waktu : Pukul 09.00 WIB
Tempat : Ruang Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Ponorogo
Jenis Rapat : Rapat Paripurna
Sifat rapat : Terbuka untuk umum
Acara : Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Ponorogo dengan acara:
” Sambutan Bupati Ponorogo Dalam Rangka Penyampaian Visi Misi Bupati
dan Wakil Bupati Ponorogo Masa Jabatan 2025 - 2030 ”.
Pimpinan rapat : Dwi Agus Prayitno, S.H., M.Si. (Ketua DPRD Kabupaten Ponorogo)
Sekretaris : Drs. Joko Waskito, M.Si (Sekretaris DPRD Kab.Ponorogo)

Jumlah Anggota DPRD :

1. Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa	: 8 Orang;
2. Fraksi PDI Perjuangan maPAN	: 10 Orang;
3. Fraksi Partai NasDem	: 7 Orang;
4. Fraksi Partai GERINDRA	: 6 Orang;
5. Fraksi Partai Demokrat	: 5 Orang;
6. Fraksi Partai Golongan Karya	: 5 Orang;
7. Fraksi Pembangunan Keadilan Sejahtera	: 4 Orang;
Jumlah	: 45 Orang.

Jumlah Anggota DPRD yang hadir :

1. Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa	: 7 Orang;
2. Fraksi PDI Perjuangan maPAN	: 8 Orang;
3. Fraksi Partai NasDem	: 6 Orang;
4. Fraksi Partai GERINDRA	: 3 Orang;
5. Fraksi Partai Demokrat	: 5 Orang;
6. Fraksi Partai Golongan Karya	: 5 Orang;
7. Fraksi Pembangunan Keadilan Sejahtera	: 4 Orang;
Jumlah	: 38 Orang

Yaitu :

1. Suhari, S.H.
2. Tri Suryati, A.Md.

3. Dwi Agus Prayitno, S.H., M.Si.
4. Fikso Rubianto
5. Mahfut Arifin, S.Sos.
6. Mashudi, S.H.
7. Mujiatin
8. H. Agung Priyanto, S.E., M.M.
9. Evi Dwitasari, S.Sos.
10. Relelyanda Solekha Wijayanti, S.IP.
11. Siswandi
12. Teguh Pujiyanto
13. Sunyoto, S.Pd.
14. Riyanto, S.IP.
15. Drs. H. Wahyudi Purnomo, M.Si.
16. Mukridon Romdloni, S.T.
17. Agus Subiyantoro
18. Pamudji, S.Pd.
19. H. Agus Mustofa Latif
20. Sunarto, S.Pd.
21. Isnani, S.Pd.
22. Eka Rekno Setyani, S.H.
23. Anik Suharto, S.Sos.
24. Drs. Mulyono
25. Agus Suwito
26. Elvis Wibisono
27. Binti Rahmawati, S.Pd.I.
28. Widodo, S.H.
29. Yuliana
30. Moh. Komarudin, S.Ag., M.Si.
31. Ayatuloh Ali Syaria'ti, S.H.
32. Eko Priyo Utomo, S.T., M.E.
33. Kateni, S.H.
34. Muryanto, S.IP.
35. Chirstine Hery P., S.E.
36. Abu Kohar
37. Ribut Riyanto, S.H.
38. Udin Irchamna

Jumlah Anggota DPRD yang tidak hadir :

- | | |
|-------------------------------------|------------|
| 1. Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa | : 1 Orang; |
| 2. Fraksi PDI Perjuangan maPAN | : 1 Orang; |
| 3. Fraksi Partai NasDem | : 3 Orang; |
| 4. Fraksi Partai GERINDRA | : 2 Orang; |

5. Fraksi Partai Demokrat	: 1 Orang;
6. Fraksi Partai Golongan Karya	: 3 Orang;
7. Fraksi Pembangunan Keadilan Sejahtera	: 2 Orang;
Jumlah	: 13 Orang

Yaitu :

1. Sasmoyo Yudhi Hantarno, S.Sos.
2. Puryono, S.Ag., M.Pd.I.
3. Dr. H. Burhanudin
4. Sukirno, S.H.
5. Reyfal Bayu Adji Prambodho, S.IP.
6. Ghufron Ridlo'i
7. Imam Mustofa

Eksekutif yang hadir :

1. H. Sugiri Sancoko, S.E., M.M. : Bupati Kabupaten Ponorogo;
2. Hj. Lisdyarita, S.H. : Wakil Bupati Kabupaten Ponorogo;
3. Kompol Edi Suyono, S.E., M.H. : Kapolres Ponorogo;
4. Letkol Inf. Dwi Soerjono : Komandan Kodim 08/02;
5. Dr. Rimdan, S.H., M.H. : Ketua Pengadilan Ponorogo;
6. Dr. Teuku Herizal, S.H., M.H. : Kepala Kejaksaan Negeri Ponorogo;
7. Dr. Drs. H. Agus Pramono, S.E., M.M.: Sekretaris Daerah Kabupaten Ponorogo;
8. Bambang Suhendro : Asisten Pemerintahan dan Kesra Setda Kabupaten Ponorogo;
9. Harjono : Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kabupaten Ponorogo;
10. Dewi Wuri H. : Asisten Administrasi Umum Setda Kabupaten Ponorogo;
11. Bambang N. : Staf Ahli Bupati Ponorogo Bidang Pemerintahan Hukum dan Politik Kabupaten Ponorogo;
12. Seni : Staf Ahli Bupati Ponorogo Bidang Kemasyarakatan dan Sumberdaya Manusia Kabupaten Ponorogo;
13. Lilik S. : Staf Ahli Bupati Ponorogo Bidang Ekonomi Keuangan dan Pembangunan Kabupaten Ponorogo;
14. Ir. Sumarno : BPPKAD Kabupaten Ponorogo;
15. Agus Sugiarto : Bappeda & Litbang Kabupaten Ponorogo;
16. Herry S. : BKPSDM Kabupaten Ponorogo;
17. Ismoyo : BPBD Kabupaten Ponorogo;
18. Dra. Besse Tenri : Bakesbangpol Kabupaten Ponorogo;
19. Dwi Cahyanto : Satpol – PP Kabupaten Ponorogo;
20. Tri Susilo : Inspektorat Kabupaten Ponorogo;
21. Hera Zuana : Dinas Pendidikan Kabupaten Ponorogo;
22. Yudha W.E. : Dinas Budparpora Kabupaten Ponorogo;
23. Dyah Ayu P. : Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo;

24. Mahatma : RSUD dr. Harjono S. Kabupaten Ponorogo;
25. Enggar Tri S. : RSUD Bantarangin Kabupaten Ponorogo;
26. Supriadi : Dinas Sosial & P3A Kabupaten Ponorogo;
27. Henry L. : DPPKB Kabupaten Ponorogo;
28. Herry Sutrisno : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Ponorogo;
29. Toni S. : DPMD Kabupaten Ponorogo;
30. Mijna : DPMTSP Kabupaten Ponorogo;
31. Harminto : Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Ponorogo;
32. Suko Kartono : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Ponorogo;
33. Sapto : Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kabupaten Ponorogo;
34. Irwan H. : Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Ponorogo;
35. Wahyudi : Dinas Perhubungan Kabupaten Ponorogo;
36. Suprianto : Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Ponorogo;
37. Joni Widarto : Dinas Perpusip Kabupaten Ponorogo;
38. Erni H. : Bagian Umum Setda Kabupaten Ponorogo;
39. Hadi P. : Bagian Protokol & Komunikasi Pimpinan Setda Kabupaten Ponorogo;
40. M. Ismail : Bagian Perencanaan & Keuangan Setda Kabupaten Ponorogo;
41. Risky W. H. : Bagian Administrasi Perekonomian dan Sumber Daya Alam Setda Kabupaten Ponorogo;
42. Ranto H. : Bagian Administrasi Pembangunan Setda Kabupaten Ponorogo;
43. Budi Darmawan : Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Setda Kabupaten Ponorogo;
44. Hadi R. : Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda Kabupaten Ponorogo;
45. Soegeng P. : Bagian Hukum Setda Kabupaten Ponorogo;
46. Suseno : Bagian Tata Pemerintahan & Kerjasama Setda Kabupaten Ponorogo;
47. Lardi : Perusahaan Air Minum Daerah (PDAM) Kabupaten Ponorogo;
48. Widi C : Anggota Bawaslu Ponorogo;
49. M. Asror : Anggota Bawaslu Ponorogo;
50. Awan : Anggota KPU Ponorogo;
51. Amrul : Anggota KPU Ponorogo;
52. Zainal Arifin : Anggota KPU Ponorogo;
53. Sigit Putra R. : Anggota KPU Ponorogo;
54. Khusnul : Anggota KPU Ponorogo;

55. Candra : Kecamatan Ponorogo;
 56. Siti Hanifah : Kecamatan Babadan;
 57. Toni K. : Kecamatan Kauman;
 58. Joko W. : Kecamatan Sampung;
 59. S. H. Sujatmiko : Kecamatan Sukorejo;
 60. Tito Wahyudianto : Kecamatan Badegan;
 61. S. Antari : Kecamatan Siman;
 62. Sugeng Prasetyo : Kecamatan Jenangan;
 63. M. Luqman W. : Kecamatan Sooko;
 64. Sudarman : Kecamatan Pudak;
 65. M. Sholeh : Kecamatan Sawoo;
 66. Yoni D. : Kecamatan Jetis;
 67. Katmanto : Kecamatan Balong;
 68. Suwadi : Kecamatan Pulung;
 69. Goby Aji : Kecamatan Sambit;
 70. Joko S. : Kecamatan Mlarak;
 71. Bambang Sucipto : Kecamatan Ngrayun;
 72. Nur Huda Rifqi : Kecamatan Slahung;
 73. Wasis : Kecamatan Bungkal;
 74. Katmani : Kecamatan Jambon.

Instansi Vertikal yang hadir :

1. Heri Purnomo : Manager PLN UP3 Ponorogo;
 2. M. Hurdinanta : Kepala Kantor Pegadaian Kabupaten Ponorogo;
 3. Nurlissa A. : Kepala Perum Bulog Kabupaten Ponorogo;
 4. Eko Budi S. : Kepala Cabang Dinas Pendidikan Kabupaten Ponorogo;
 5. Luthfi A. K. : Ketua MUI Ponorogo;
 6. Miftahul Huda : Sekretaris MUI Ponorogo;
 7. Taufik H. : Kepala Kantor ATR/BPN Kantah Ponorogo;
 8. Evy Trisusanti : Kepala Badan Pusat Statistik Ponorogo;
 9. Happy Reza D. : Kepala Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Ponorogo;
 10. Indra Priyadi : Kepala KPP Pratama Ponorogo;
 11. Jumadi : Kepala Rumah Tahanan Kabupaten Ponorogo;
 12. Imam S. : Ketua KONI Kabupaten Ponorogo;
 13. R. Gaguk Ika Prayitna, S.Sos., MAP. : Ketua Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ponorogo;
 14. Amrul S. : Anggota Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ponorogo;
 15. Khusnul K. : Anggota Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ponorogo;
 16. M. Bahrnun Mustofa, S.Pd.I. : Ketua Bawaslu Ponorogo;
 17. Ach. Suprayogi : Kepala Sekretariat Bawaslu Ponorogo;
 18. Miftachul Asror : Anggota Bawaslu Kabupaten Ponorogo;
 19. Widi Cahyono : Anggota Bawaslu Kabupaten Ponorogo;
 20. W.D. Puspitasari : Kepala BPJS Kesehatan Ponorogo;
 21. Anggi Rachman : Kepala BPJS Ketenagakerjaan Ponorogo.

Pimpinan Partai Politik yang hadir :

1. Sukawati Ary : Ketua DPC Partai Kebangkitan Bangsa Kabupaten Ponorogo;
2. Johan : Ketua DPC Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Indonesia Perjuangan Kabupaten Ponorogo;
3. Ali Mufthi : Ketua DPC Partai Golongan Karya Kabupaten Ponorogo;
4. H. Miseri Efendy : Ketua DPC Partai Demokrat Kabupaten Ponorogo;
5. Zainal Arifin : Ketua DPC Partai Amanat Persatuan Kabupaten Ponorogo.

Pimpinan Bank yang hadir :

1. Reni : Kepala Kantor Bank Cabang Ponorogo;
2. M. Ali Rokhmad : Kepala Kantor Bank BRI Cabang Ponorogo
3. A. Choironi : Kepala Kantor Bank Mandiri Cabang Ponorogo.

Rektor Perguruan Tinggi yang hadir :

1. Sugeng Wibowo : Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo;
2. Samsi : Rektor IAIN Ponorogo;
3. Prof. M. Suyud : Rektor Insuri Ponorogo;
4. Dr. A. Nur Ismail : Rektor STKIP Ponorogo;

Organisasi Keagamaan & Organisasi Masyarakat yang hadir :

1. Daniel S. : Ketua Bamag Ponorogo;
2. Dedi R. : Sekretaris Bamag Ponorogo;
3. Deni H. : Ketua DPD LDII Ponorogo;
4. Dani : Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Ponorogo;
5. Sri Hidayah : Pimpinan Daerah Aisyiyah;
6. Arinda Eka A. : Pimpinan Daerah Nasyiatul Aisyiyah;
7. Damatus : Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah;
8. Robby Riski : Ketua Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah;
9. Hilma Rofi M. : Ketua Ikatan Pelajar Muhammadiyah;
10. Idam Mustofa : Ketua PCNU Ponorogo;
11. Hj. Tuti Laily : Pimpinan Cabang Muslimat;
12. Nurin : Pimpinan Cabang Fatayat NU;
13. Muh. Ilham : Pimpinan Cabang Gerakan Pemuda Ansor;
14. Azza F. : Pimpinan Cabang IPPNU;
15. M. Masdugi : Pimpinan Cabang IPNU;
16. Nanda Dwi Yanuari : Ketua Rayon Cabang HMI Kabupaten Ponorogo.

PEMBAWA ACARA :

Mohon Ijin kepada Tamu Undangan, dimohon untuk berdiri.....

Bupati, Wakil Bupati, Pimpinan DPRD, serta Gubernur Provinsi Jawa Timur / Yang Mewakili, dan Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Kabupaten Ponorogo memasuki Ruang Rapat Paripurna

(Setelah Bupati, Wakil Bupati, Pimpinan DPRD, serta Gubernur Provinsi Jawa Timur / Yang Mewakili, dan Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Kabupaten Ponorogo memasuki Ruang Rapat Paripurna)

Menyanyikan lagu Kebangsaan Indonesia Raya

.....**MENYANYIKAN LAGU INDONESIA RAYA**.....

(Selesai menyanyikan lagu Indonesia Raya)

Mengheningkan Cipta dipimpin oleh Pimpinan Rapat.

.....**MENGHENINGKAN CIPTA**.....

Kepada Media dan Juru Foto disilakan untuk mengabadikan sejenak

(Setelah Media dan Juru Foto mengabadikan)

Cukup, Media dan Juru Foto dimohon kembali ke tempat.

Hadirin disilahkan duduk kembali.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Selamat pagi, salam sejahtera bagi kita semua ...

Bapak / Ibu Hadirin yang kami hormati, Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Ponorogo dalam acara :

“ SAMBUTAN BUPATI PONOROGO DALAM RANGKA PENYAMPAIAN VISI MISI BUPATI DAN WAKIL BUPATI PONOROGO MASA JABATAN 2025 - 2030 ”, segera dimulai ...

Dimohon berkenan Ketua DPRD Kabupaten Ponorogo untuk membuka rapat, kepada Bapak Dwi Agus Prayitno, S.H., M.Si. disilahkan.

PIMPINAN RAPAT :

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Yth. Sdr. Gubernur Jawa Timur yang pada kesempatan kali ini di wakilkkan oleh Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Timur Bapak **Drs. Benny Sampirwanto, M.Si.;**

Yang saya homati :

- Sdr. Bupati Ponorogo Masa Jabatan Tahun 2025-2030. H. Sugiri Sancoko, S.E, M.M.;
- Wakil Bupati Ponorogo Masa Jabatan Tahun 2025-2030 Hj. Lisdyarita, S.H.;
- Sdr. Kepala Bakorwil I Madiun Bapak R. Heru Wahono Santoso;
- Sdr. FORKOPIMDA Kab. Ponorogo;
- Sdr. Wakil Ketua DPRD Kab. Ponorogo;
- Sdr. Anggota DPRD Kab. Ponorogo;
- Sdr. Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Ponorogo;

- Sdr.....(KPU, Bawaslu, Instansi Vertical, Ketua DPC Parpol, Rektor, Pimpinan Bank, Ketua Organisasi Keagamaan, Ketua Organisasi Mahasiswa);
- Sdr. Sekretaris Daerah, Asisten, Kepala Perangkat Daerah dan Camat;
- Hadirin serta Undangan yang berbahagia.

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, kita masih diberikan kesehatan, kesempatan, dan kekuatan untuk hadir dalam Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Ponorogo pada hari ini. Sholawat serta Salam semoga selalu terlimpahkan kepada Junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang sangat kita harapkan Syafaatnya di Yaumul Qiamah nanti, Aamiin..

Rapat Paripurna hari ini memiliki makna yang sangat penting karena kita akan mendengarkan penyampaian visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Ponorogo Masa Jabatan Tahun 2025-2030. Sebagaimana kita ketahui, visi dan misi ini bukan sekadar dokumen administratif, tetapi merupakan kompas yang akan menentukan arah pembangunan Kabupaten Ponorogo dalam lima tahun ke depan.

Saya, atas nama Pimpinan dan seluruh Anggota DPRD Kabupaten Ponorogo menyampaikan selamat dan sukses kepada Bupati dan Wakil Bupati Ponorogo yang telah diberikan amanah oleh masyarakat. Amanah ini adalah kehormatan sekaligus tanggung jawab besar yang harus dijalankan dengan penuh dedikasi, kejujuran, dan kerja nyata. Kami berharap, dengan kepemimpinan yang di periode 2025-2030 ini, Ponorogo akan semakin maju, semakin sejahtera, dan semakin mampu bersaing di tingkat nasional maupun dunia.

Hadirin rapat paripurna yang saya hormati,

Di tengah suasana yang penuh berkah ini, kita bersama sama menjalankan Ibadah puasa di bulan suci **Ramadhan Tahun 1446 H**, bulan yang mengajarkan kita nilai-nilai kesabaran, kepedulian, dan kebersamaan. Oleh karena itu, saya mewakili Pimpinan dan seluruh Anggota DPRD Kabupaten Ponorogo mengucapkan **Selamat Menunaikan Ibadah Puasa** kepada seluruh masyarakat Ponorogo yang menjalankannya. Semoga Ramadan ini menjadi momentum bagi kita semua untuk semakin mempererat ukhuwah, memperbanyak amal kebajikan, serta meneguhkan kembali semangat kita dalam membangun Ponorogo yang lebih baik.

Hadirin rapat paripurna yang saya hormati, bahwa berdasarkan :

1. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 100.2.1.3-1719 Tahun 2025 Tentang Perubahan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.2.1.3-221 Tahun 2025 Tentang Pengesahan Pengangkatan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah pada Kabupaten dan Kota Hasil Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2024 Masa Jabatan Tahun 2025-2030;
2. Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Indonesia Nomor 100.2.4.3/4378/SJ Tentang Penegasan dan Penjelasan Terkait Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah Serentak Nasional Tahun 2024. yang menyatakan bagi Gubernur, Bupati, dan Walikota yang telah dilantik agar menyampaikan pidato sambutan sebagai Gubernur, Bupati dan Walikota pada Sidang Paripurna di masing-masing DPRD Kabupaten/Kota.

Serta sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh Badan Musyawarah DPRD Kabupaten Ponorogo, agenda Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Ponorogo pada hari ini adalah;

“ SAMBUTAN BUPATI PONOROGO DALAM RANGKA PENYAMPAIAN VISI MISI BUPATI DAN WAKIL BUPATI PONOROGO MASA JABATAN TAHUN 2025-2030. ”

Oleh sebab itu marilah Rapat Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Ponorogo pada hari ini Kamis, 06 Maret Tahun 2025 kita buka bersama-sama dengan bacaan **Basmallah**.

XXX (Ketuk Palu 3 X) rapat dibuka pukul 10.02 WIB

Rapat saya nyatakan dibuka dan terbuka untuk umum

Hadirin Rapat Paripurna yang berbahagia.

Sebagaimana kita ketahui bersama pada tanggal 27 November 2024 lalu telah dilaksanakan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Ponorogo masa jabatan tahun 2025-2030 dalam perhelatan pilkada serentak nasional tahun 2024. Pemilihan kali ini tentu tidak terlepas dari dinamika yang mewarnai, termasuk proses gugatan di Mahkamah Konstitusi yang telah menjadi bagian dari demokrasi kita. Namun, semua itu telah dilewati dengan proses yang transparan, objektif, dan sesuai dengan prinsip-prinsip hukum yang berlaku.

Setelah keluarnya Amar Putusan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia Nomor: 45/PHPU.BUP-XXIII/2025 tentang Putusan Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Bupati dan Wakil Bupati Ponorogo Tahun 2024, KPU Kabupaten Ponorogo langsung mengadakan rapat pleno terbuka untuk menetapkan pasangan Bupati dan Wakil Bupati terpilih hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Ponorogo Tahun 2024.

Sesuai dengan keputusan KPU Kabupaten Ponorogo Nomor 11 tahun 2025 tanggal 06 Februari 2025 tentang penetapan pasangan Bupati dan Wakil Bupati Ponorogo terpilih tahun 2024, serta telah menyampaikan surat kepada ketua DPRD kabupaten Ponorogo nomor 0066/PL.02.7-SD/3502/2025 tanggal 07 februari 2025 perihal penyampaian dokumen pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati terpilih Kabupaten Ponorogo untuk diusulkan pengesahan dan pengangkatannya.

Selanjutnya pada tanggal 09 februari 2025, DPRD Kabupaten Ponorogo telah melaksanakan rapat paripurna pengumuman penetapan Bupati dan Wakil Bupati terpilih Kabupaten Ponorogo hasil pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Ponorogo tahun 2024.

Setelah melalui serangkaian acara serta administrasi, sebagaimana kita ketahui bersama bahwa pada hari Kamis tanggal 20 Februari 2025 yang lalu bertempat di Istana Negara Jakarta, Presiden Republik Indonesia secara resmi melantik pasangan Bupati dan Wakil Bupati Ponorogo, Bapak H. Sugiri Sancoko, S.E., M.M., dan Ibu Hj. Lisdyarita, S.H., untuk masa jabatan Tahun 2025-2030.

Hadirin Rapat Paripurna yang berbahagia,

Pada kesempatan ini, saya juga ingin menyampaikan ucapan selamat kepada Ibu Susilowati Sugiri Sancoko, S.E., yang telah dikukuhkan sebagai Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Ponorogo dan Ketua Pembina Posyandu Kabupaten Ponorogo oleh Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Jawa Timur pada hari Minggu, 2 Maret 2025, di Surabaya.

Sebagaimana kita ketahui, PKK memiliki peran yang sangat besar dalam membangun ketahanan keluarga dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. PKK tidak hanya menjadi mitra strategis pemerintah dalam menjalankan program sosial, tetapi juga menjadi pilar utama dalam membangun

ketahanan ekonomi keluarga, meningkatkan kualitas pendidikan anak, serta memperkuat kesehatan masyarakat.

Kami berharap, di bawah kepemimpinan Ibu Susilowati Sugiri Sancoko, TP PKK Kabupaten Ponorogo semakin aktif dalam memberdayakan perempuan, meningkatkan kesejahteraan keluarga, serta mendorong peran ibu-ibu dalam pembangunan sosial dan ekonomi di Ponorogo. Kami di DPRD siap bersinergi dan mendukung program-program yang akan dijalankan oleh TP PKK demi kemajuan Ponorogo yang lebih baik.

Hadirin Rapat Paripurna yang berbahagia,

Dengan telah ditetapkan dan dilantiknya Bupati dan Wakil Bupati Ponorogo, maka sesuai dengan ketentuan yang berlaku, selanjutnya kami persilakan Bupati dan Wakil Bupati Ponorogo masa jabatan tahun 2025-2030 untuk menyampaikan pidato visi dan misi di hadapan sidang paripurna ini.

Sebagai bentuk sinergi antara Pemerintah Kabupaten Ponorogo dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur, dalam kesempatan yang baik ini kita juga akan mendengarkan arahan dari Gubernur Jawa Timur yang akan dibacakan oleh Bapak **Drs. Benny Sampirwanto, M.Si.** Kehadiran beliau adalah bentuk dukungan nyata dari Pemerintah Provinsi terhadap kemajuan Ponorogo.

Untuk itu, acara saya serahkan sepenuhnya kepada Sdr. Pembawa Acara untuk memandu acara selanjutnya. Dipersilakan....

PEMBAWA ACARA :

Bapak Ibu serta Hadirin yang Kami Hormati, Sambutan Bupati Ponorogo dalam rangka Penyampaian Visi Misi Bupati dan Wakil Bupati Ponorogo, Masa Jabatan Tahun 2025 – 2030. Kepada Bapak **H. SUGIRI SANCOKO, S.E., M.M.**, disilakan ...

(Setelah Bupati Ponorogo selesai menyampaikan)

(Lampiran I)

Bapak Ibu serta Hadirin yang Kami Hormati, Sambutan Gubernur Jawa Timur dalam hali ini diwakili oleh Asisten I Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur. Kepada Bapak **Drs. BENNY SAMPIRWANTO, M.Si.** disilakan ...

(Setelah Asisten I Pemerintahan & Kesejahteraan Rakyat Setda Prov. Jawa Timur selesai menyampaikan)

(Lampiran II)

Bapak Ibu serta Hadirin yang Kami Hormati, selanjutnya kami serahkan kepada Pimpinan Rapat, untuk menutup Acara Rapat Paripurna Dewan yang terhormat ini.

PIMPINAN RAPAT :

Hadirin rapat paripurna yang saya hormati,

Visi dan misi yang disampaikan oleh Bupati hari ini haruslah menjadi dokumen hidup yang benar-benar dijalankan dengan penuh kesungguhan, bukan sekadar janji di atas kertas. Kami di DPRD akan selalu siap untuk mendukung dan mengawal setiap kebijakan yang berpihak kepada kesejahteraan rakyat.

Kami juga menegaskan bahwa DPRD bukan sekadar tempat perdebatan, melainkan wadah yang berperan sebagai mitra kritis dan konstruktif bagi Pemerintah Daerah. Kami siap memberikan dukungan penuh terhadap program-program yang berpihak kepada rakyat, namun juga tidak akan ragu untuk memberikan kritik jika ada kebijakan yang tidak sesuai dengan kepentingan masyarakat.

PENUTUP

Hadirin rapat paripurna yang saya hormati.

Akhir kata, marilah kita bersama-sama menjadikan momentum ini sebagai awal yang baik untuk membangun Ponorogo dengan penuh semangat, kejujuran, dan kerja keras. Kita adalah bagian dari sejarah Ponorogo, dan apa yang kita lakukan hari ini akan menentukan bagaimana Ponorogo di masa depan. **Mari kita bangun Ponorogo dengan sinergi, integritas, dan dedikasi**, demi mewujudkan Ponorogo yang lebih maju, sejahtera, dan bermartabat. Demikian yang dapat saya sampaikan. Semoga Allah SWT selalu membimbing langkah kita semua dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab kita.

Apabila ada kurang lebihnya saya dalam memimpin rapat pada hari ini, saya mohon maaf yang sebesar-besarnya. Marilah acara rapat Paripurna pada hari ini kita tutup bersama-sama dengan bacaan

Hamdallah.

Alhamdulillahirabil'amin.

XXX (Ketuk Palu 3 X) rapat dibuka pukul 10.54 WIB

Wallaahul al-Muwafiq Ilaa Aqwami at-Thariq

Wassalamu'alaikum Warahmatullaah wa Barakaatuh.

Acara kami kembalikan ke pembawa acara

PEMBAWA ACARA

Hadirin yang kami hormati, marilah bersama menyanyikan lagu Bagimu Negeri. Untuk itu hadirin dimohon berdiri.....

.....**MENYANYIKAN LAGU BAGIMU NEGERI**.....

(Selesai menyanyikan lagu Bagimu Negeri)

Hadirin disilahkan duduk kembali.

Hadirin yang kami hormati, demikian tadi telah kita ikuti bersama seluruh rangkaian acara Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Ponorogo dengan acara :

” SAMBUTAN BUPATI PONOROGO DALAM RANGKA PENYAMPAIAN VISI MISI BUPATI DAN WAKIL BUPATI PONOROGO MASA JABATAN 2025 - 2030 ”.

Atas perhatiannya kami sampaikan terimakasih, sekian dari kami.

Wabillahi taufik wal hidayah

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pimpinan Rapat,

ttd.

DWI AGUS PRAYITNO, S.H., M.Si.

Ponorogo, 06 Maret 2025

Sekretaris Rapat :
Sekretaris DPRD Kab. Ponorogo

ttd.

Drs. JOKO WASKITO, M.Si

Pembina Utama Muda
NIP. 19680506 198809 1 001

SALINAN

LAMPIRAN I

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
DAERAH KABUPATEN PONOROGO**



RISALAH

RAPAT PARIPURNA

DPRD KABUPATEN PONOROGO

MASA SIDANG II

TAHUN SIDANG 2024 – 2025

Kamis, 06 Maret 2025

**SAMBUTAN BUPATI PONOROGO DALAM RANGKA
PENYAMPAIAN VISI MISI BUPATI DAN WAKIL
BUPATI PONOROGO MASA JABATAN 2025 - 2030**



SAMBUTAN BUPATI
PADA SIDANG PARIPURNA DPRD PONOROGO
DALAM RANGKA PENYAMPAIAN
VISI-MISI
BUPATI DAN WAKIL BUPATI PONOROGO MASA
JABATAN TAHUN 2025-2030

Ponorogo, 6 Maret 2025

Bismillahirrahmanirrahim...

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Salam Sejahtera Bagi Kita Semua,

1. Yang saya hormati, Bpk. Drs. Benny Sampirwanto, M.Si, Asisten Pemerintahan dan Kesra Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Timur
2. Yang saya Hormati, Bpk. R. Heru Wahono Santoso, S.Sos., M.M
3. Yang saya hormati para Pimpinan dan seluruh anggota DPRD Ponorogo;
4. Yang saya hormati Bunda Lisdyarita, Wakil Bupati Ponorogo;

Yang saya hormati para pimpinan Forkompimda;

- a. Bapak Kapolres, AKBP ANDIN WISNU SUDIBYO, S.I.K., M.H
 - b. Bapak Dandim 0802 Ponorogo, LETKOL INF DWI SOERJONO
 - c. Bapak Kajari, Dr. TEUKU HERIZAL, S.H., M.H.
 - d. Bapak Ketua Pengadilan Negeri. Dr. RIMDAN, S.H.
 - e. Dansathar 81 Lanud Iswahjudi, LETKOL TEK AEP KOMARULLAH
5. Yang saya hormati, Ketua KPU Kab. Ponorogo, R. GAGUK IKA PRAYITNA, S.Sos., M.Ap
 6. Yang saya hormati, Ketua BAWASLU Kab. Ponorogo, M. BAHRUN MUSTOFA, S.Pd. I

- Yang saya hormati, pendahulu kami, senior kami, mantan Bupati Ponorogo Bapak H. Amin dan mantan Wakil Bupati Ponorogo Bapak H. Sujarno;
7. Yang saya hormati para Pimpinan Ormas Keagamaan, Para Kyai dan Alim Ulama;
 8. Yang saya hormati Sekretaris Daerah Ponorogo;
 9. Yang saya hormati para Kepala Dinas dan Kepala Badan;
 10. Yang saya hormati para Camat dan Lurah;
 11. Yang saya hormati para teman-teman media;
 12. Yang saya hormati para teman-teman organisasi profesi;
 13. Yang saya hormati para teman-teman pengusaha;

BAPAK IBU HADIRIN YANG BERBAHAGIA DAN YANG SAYA MULIAKAN,

Alhamdulillahirabbil'alamin, kami, Sugiri Sancoko dan Lisdyarita telah dilantik dan mengucapkan sumpah pada 21 Februari 2025 di Istana Negara oleh Presiden Prabowo. Sumpah atas kepercayaan dari masyarakat yang diberikan kepada kami untuk memimpin Ponorogo pada periode kedua ini. Sumpah itu memiliki makna spritual yang amat dalam, berupa ikrar masa depan yang menegaskan komitmen untuk bekerja keras mencapai kehendak kita bersama menjadikan Kabupaten Ponorogo HEBAT.

Pemerintahan yang kami pimpin akan bekerja untuk memastikan bahwa setiap rakyat di seluruh Ponorogo merasakan kehadiran pelayanan pemerintahan. Saya juga mengajak seluruh lembaga atau instansi vertikal dan Forkompimda untuk bekerja dengan semangat yang sama dalam menjalankan tugas dan fungsinya masing – masing.

BAPAK IBU HADIRIN YANG BERBAHAGIA DAN YANG SAYA MULIAKAN,

Kami sadar bahwa kami memimpin Ponorogo selalu berada pada situasi sulit dan penuh tantangan, pelantikan periode pertama kami pada 2021 kita sedang menghadapipandemi Covid-19. Sedangkan pada periode kedua ini kita menghadapi situasi ekonomi global dan nasional yang tidak menentu sehingga Presiden Prabowo mengeluarkan kebijakan efisiensi anggaran mulai dari APBN, APBD Provinsi sampai dengan APBD Kabupaten/kota.

Hal ini merupakan langkah antisipatif menghadapi situasi ekonomi global tersebut dan hal ini kami syukuri, kami pahami, kami maknai serta kami ambil hikmahnya bahwa ini merupakan langkah konkrit berupa peletakan pondasi besar reformasi birokrasi yang lebih efektif, efisien, lincah dan memberikan hasil kepada masyarakat. Hal ini juga menjadikan kita insan-insan yang harus berfikir kreatif dan inovatif, tidak boleh

pasrah dan menyerah pada keadaan. Kreatif dan inovatif dalam bekerja dan menggali sumber-sumber pembiayaan secara mandiri.

Kebijakan Presiden Prabowo tersebut gayung bersambut dengan visi misi dan salah satu program unggulan pembangunan kami yaitu menciptakan kemandirian fiskal Ponorogo melalui capaian PAD 1 Trilyun pada 2030. Itulah target kita. Itulah target kita bersama. Kita sudah hitung-hitung, kita sudah kalkulasi. Target tersebut sangat masuk akal dan sangat memungkinkan untuk kita capai.

Namun, semua itu tidak datang otomatis. Tidak datang dengan mudah. Harus disertai kerja keras, kerja cepat dan kerja produktif. Dalam dunia yang penuh risiko, yang sangat dinamis dan yang sangat kompetitif, kita harus terus mengembangkan cara-cara baru, nilai-nilai baru. Jangan sampai kita terjebak dalam rutinitas yang monoton. Inovasi bukan hanya pengetahuan melainkan kita jadikan inovasi sebagai budaya.

**BAPAK IBU HADIRIN YANG BERBAHAGIA DAN
YANG SAYA MULIAKAN,**

Kita juga mempelajari data dan wacana yang berkembang mengenai metode terbaik dalam pembangunan daerah, bahwa perumusan kebijakan yang baik adalah kebijakan berbasis bukti (*evidence*

based policy), yaitu suatu kebijakan yang berprinsip pada:

1. Kebijakan harus tidak memihak salah satu kelompok atau golongan;
2. Kebijakan didorong oleh kebutuhan masyarakat atau negara;
3. Kebijakan didasarkan pada bukti empiris;
4. Kebijakan dirancang untuk memaksimalkan manfaat sosial.

Artinya untuk pembangunan Ponorogo ke depan tetap kita harus berpegang pada bukti empirik dan data-data. Jangan membuat kebijakan secara asal tanpa dasaran bukti dan data.

Kami sudah mempelajari data, datang langsung dan diskusi dengan masyarakat, dengan para pelaku usaha serta para akademisi, kami sadar beberapa permasalahan pembangunan yang masih menyelimuti langit Ponorogo yaitu beberapa diantaranya adalah pertumbuhan dan stabilitas perekonomian, penanggulangan kemiskinan dan kesejahteraan sosial serta ketimpangan pendapatan, kemandirian keuangan daerah, penyelenggaraan tatakelola pemerintahan yang bersih dan tuntutan pelayanan publik yang berkualitas, penurunan kualitas lingkungan hidup, pemenuhan infrastruktur inklusif yang berkualitas dan merata, ancaman degradasi moral dan akhlak masyarakat, keamanan dan ketertiban umum, penguatan budaya asli Ponorogo serta permasalahan sektoral lainnya.

Oleh karena itu, lima tahun ke depan yang ingin kita kerjakan sebagaimana Visi kami yaitu:

Mewujudkan Ponorogo Hebat
(Harmonis, Elok, Bergas, Amanah dan ber-Taqwa)

dengan 5 (lima) Misi pembangunan kami antara lain:

Yang pertama, Pemenuhan Pelayanan Dasar Kesehatan, Pendidikan dan Perlindungan Sosial;

Melalui peningkatan pelayanan kesehatan yang adil dan profesional, pembangunan pendidikan mewujudkan generasi unggul sejak dini dan memberikan jaminan sosial secara adil dan merata kepada seluruh masyarakat Ponorogo.

Yang kedua, Transformasi Ekonomi Dalam Rangka Penguatan UMKM, Koperasi, BUMD dan BUMDes Melalui Riset Inovasi, Implementasi Ekonomi Hijau, Transformasi Digital, Integrasi Ekonomi Wilayah serta Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja;

Melalui fasilitasi pengembangan jaringan pemasaran IKM dan UMKM, penguatan kapasitas manajerial dan pemasaran bagi pelaku usaha tradisional dan membangun konektivitas serta interaksi melalui teknologi, informasi dan komunikasi yang terintegrasi dan dapat dimanfaatkan secara ekonomi.

Yang ketiga, Penguatan Ketahanan Sosial, Budaya, dan Ekologi;

Hal ini dilakukan untuk melestarikan lingkungan dan warisan budaya lokal sambil mendukung pembangunan berkelanjutan.

Yang keempat, Transformasi Tata Kelola Untuk Mewujudkan Birokrasi yang Transparan, Akuntabel, Inklusif, Bermanfaat, serta Berdampak Secara Sosial dan Ekonomi Berbasis Revolusi Teknologi Informasi;

Investasi untuk penciptaan lapangan kerja harus diprioritaskan. Penyederhanaan birokrasi harus terus kita lakukan besar- besaran. Prosedur yang panjang harus dipotong. Iklim investasi di Ponorogo harus kondusif, yaitu aman, menarik, dan menghasilkan.

Yang kelima, Pemenuhan dan Peningkatan Kualitas Infrastruktur dengan Pendekatan Konektivitas Untuk Mendukung Kawasan Strategis dan Pemerataan Pembangunan.

Pembangunan infrastruktur akan kita lanjutkan. Infrastruktur yang menghubungkan kawasan produksi dengan kawasan distribusi, yang mempermudah akses ke kawasan wisata, yang mendongkrak lapangan kerja baru, yang mengakselerasi nilai tambah perekonomian rakyat.

Visi Misi dan program-program tersebut sekarang sedang ditransformasikan dan disusun oleh Bappeda menjadi dokumen RPJMD Ponorogo 2025-2029 yang akan kita bahas Bersama-sama dengan DPRD sebelum disahkan menjadi Perda tentang RPJMD Ponorogo 2025-2029.

Bapak Ibu hadirin yang berbahagia dan yang saya muliakan,

Mengakhiri pidato ini, saya mengajak bapak, ibu, saudara-saudara hadirin sekalian untuk bersama-sama berkomitmen:

Layar sudah terkembang

Pantang surut berpulang

Kita dan generasi mendatang

Mari wujudkan Ponorogo HEBAT cemerlang!

Terima kasih,

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

BUPATI PONOROGO

SUGIRI SANCOKO

SALINAN

LAMPIRAN II

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
DAERAH KABUPATEN PONOROGO**



RISALAH

RAPAT PARIPURNA

DPRD KABUPATEN PONOROGO

MASA SIDANG II

TAHUN SIDANG 2024 – 2025

Kamis, 06 Maret 2025

**SAMBUTAN GUBERNUR JAWA TIMUR DALAM
RANGKA PENYAMPAIAN PIDATO SAMBUTAN BUPATI
DAN WAKIL BUPATI PONOROGO HASIL PILKADA
SERENTAK TAHUN 2024 MASA JABATAN 2025 - 2030**



GUBERNUR JAWA TIMUR

**SAMBUTAN
GUBERNUR JAWA TIMUR**

PADA ACARA

**RAPAT PARIPURNA PENYAMPAIAN PIDATO SAMBUTAN BUPATI DAN
WAKIL BUPATI PONOROGO HASIL PILKADA SERENTAK TAHUN 2024**

MASA JABATAN

TAHUN 2025-2030

Tanggal **5 Maret 2025**

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh,

Selamat Pagi, Salam sejahtera bagi kita semua,

Yang Terhormat :

1. Sdr. Bupati Ponorogo ;
2. Sdr. Wakil Bupati Ponorogo ;
3. Sdr. Ketua DPRD, Wakil Ketua DPRD, dan segenap Anggota DPRD Kabupaten Ponorogo ;
4. Sdr. Anggota Forum Komunikasi Pimpinan Daerah Kabupaten Ponorogo ;
5. Sdr. Sekretaris Daerah/ Para Asisten/ Kepala Perangkat Daerah Kabupaten Ponorogo ; dan
6. Sdr. Para undangan, bapak, ibu, dan hadirin yang berbahagia.

Mengawali sambutan ini marilah kita memanjatkan puji dan rasa syukur kehadirat **Allah Subhanahu Wata'ala Tuhan Yang Maha Kuasa**, karena atas limpahan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya, pada hari ini **Rabu tanggal 5 Maret 2025** kita sekalian diberikan kesehatan dan kesempatan untuk mengadiri acara Rapat Paripurna Penyampaian Pidato Sambutan Bupati Dan Wakil Bupati Ponorogo Hasil Pilkada Serentak Tahun

2024 Masa Jabatan Tahun 2025-2030, dalam keadaan sehat wal'afiat.

Dalam kesempatan yang berbahagia ini, perkenankan saya atas nama Pemerintah Provinsi Jawa Timur menyampaikan terima kasih kepada Pimpinan dan Seluruh Anggota DPRD Kabupaten Ponorogo serta Pemerintah Kabupaten Ponorogo atas terselenggaranya agenda penting ini.

Selanjutnya atas nama pribadi dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur, kami mengucapkan selamat atas terpilihnya Sdr. H. SUGIRI SANCOKO, S.E., M.M. dan Sdri. Hj. LISDYARITA, S.H. sebagai Bupati dan Wakil Bupati Ponorogo, semoga Saudara selalu mendapat bimbingan, petunjuk, dan ridho Allah SWT dalam menjalankan amanah sampai lima tahun ke depan.

Bapak/Ibu dan Hadirin sekalian yang saya hormati,

Pada kesempatan yang berbahagia ini, perlu kiranya saya mengingatkan kembali tentang konsep Negara Kesatuan yang kita pedomani bersama. Sebagaimana diatur dalam UUD 1945 pasal 18 ayat 1 yaitu "Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas Kabupaten dan Kota, yang tiap-tiap provinsi, Kabupaten, dan Kota itu mempunyai pemerintahan daerah, yang diatur dengan undang-undang". Hal ini terkandung makna bahwa prinsip pembagian wilayahnya secara vertical (***Territorial or Regional Division of Power***), dan ini menjadi panduan kita bersama, dalam upaya kerja bersama antar pemerintahan guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Sejarah panjang tata pemerintahan daerah yang diawali dengan UU No. 5/1974 dimana pada saat itu hubungan antara

pusat dan daerah sangat sentralistik yang bersifat top down. Kondisi ini tidak membuka ruang bagi pemerintah daerah untuk melakukan inovasi. Selanjutnya paska reformasi, terbitlah UU No. 22/1999 tentang pemerintahan daerah, yang didalamnya mengatur tentang otonomi daerah. Pelaksanaan Undang-Undang ini belum mampu menciptakan hubungan sinergis antara PEMDA Kabupaten/Kota dengan PEMDA Provinsi. Banyak hambatan koordinasi yang disebabkan tidak adanya hubungan hirarki antara PEMDA provinsi dengan PEMDA Kabupaten/Kota.

Babak baru tentang pemerintahan daerah diawali dengan terbitnya UU No.32/2004 dan UU No. 23/2014 yang membuka ruang sinergi yang lebih kuat antar pemerintahan baik pusat, provinsi, dan Kabupaten/Kota. Secara khusus dalam UU 23/2014 diamanatkan adanya klasifikasi kewenangan dan penguatan peran gubernur sebagai wakil pemerintah pusat di daerah.

Sementara itu, sesuai Pasal 6 ayat (1) dan Pasal 7 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, diantaranya menjelaskan bahwa Presiden selaku Pemegang Kekuasaan Pengelolaan Keuangan Negara (PKPKN), menyerahkan sebagian urusan kepada Gubernur dan Bupati/Walikota. Selanjutnya Gubernur, Bupati dan Walikota memiliki otoritas dan tanggungjawab atas pengelolaan keuangan daerah, dengan prinsip akuntabel, efektif, efisien, dan transparan. Oleh karenanya, standart prinsip tersebut didasarkan atas audit oleh BPK, sebuah lembaga yang kredibel dalam audit pengelolaan keuangan daerah di negeri ini.

Bapak/Ibu dan Hadirin sekalian yang saya hormati,

Sesuai ketentuan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, bahwa 6 (enam) bulan setelah dilantik, Bupati/Walikota berkewajiban menyusun dokumen perencanaan lima tahunan (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah/RPJMD). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah tersebut merupakan penjabaran visi, misi, dan program kepala daerah, yang memuat tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan pembangunan daerah dan keuangan daerah, serta program perangkat daerah dan lintas perangkat daerah selama lima tahun yang penyusunannya berpedoman pada RPJPN/RPJMN, RPJPD/RPJMD dan RTRW Provinsi. Dengan demikian terdapat penyesuaian perencanaan pembangunan antara Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota.

Sekali lagi saya tekankan, dalam menyusun RPJMD Kabupaten Ponorogo agar berpedoman pada RPJMD Provinsi Jawa Timur Tahun 2025-2030. Dalam RPJMD tersebut telah ditetapkan visi pembangunan Khofifah-Emil, yaitu: *“BERSAMA JAWA TIMUR YANG ADIL, MAKMUR, UNGGUL, DAN BERKELANJUTAN MENUJU INDONESIA EMAS 2045”*. Visi Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Timur akan dicapai dengan 9 Misi yang disebut NAWA BHAKTI SATYA sesuai dengan janji politik kami, yaitu: Jatim Sejahtera, Jatim Kerja, Jatim Cerdas, Jatim Sehat, Jatim Akses, Jatim Berkah-Amanah, Jatim Agro, Jatim Harmoni, dan Jatim Lestari. Sembilan bakti atau pengabdian ini diarahkan kepada terwujudnya Jawa Timur yang mulia di mata dunia melalui

pembangunan daya saing multi-sektoral dan multi-dimensi dalam konteks global, mulia di mata rakyat, dengan hadirnya pemerintah dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara adil dan merata, dan mulia di mata Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa, dengan membangun masyarakat yang berikhtiar dan hidup di jalan yang penuh barokah berlandaskan iman dan takwa.

Sementara itu Bupati dan Wakil Bupati Ponorogo hasil Pilkada Serentak Tahun 2024, telah menetapkan Visi :

“MEWUJUDKAN PONOROGO HEBAT (HARMONIS, ELOK, BERGAS DAN BER-TAQWA)”. Untuk mewujudkan Visi tersebut, telah ditetapkan 5 Misi yaitu:

1. Pemenuhan Pelayanan Dasar Kesehatan, Pendidikan dan Perlindungan Sosial;
2. Transformasi Transformasi Ekonomi Dalam Rangka Penguatan UMKM, Koperasi, BUMD dan BUMDes Melalui Riset Inovasi, Implementasi Ekonomi Hijau, Transformasi Digital, Integrasi Ekonomi Wilayah Serta Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja;
3. Penguatan Ketahanan Sosial, Budaya dan Ekologi;
4. Transformasi Tata Kelola Untuk Mewujudkan Birokrasi yang Transparan, Akuntabel, Inklusif, Bermanfaat, serta Berdampak Secara Sosial dan Ekonomi Berbasis Revolusi Teknologi Informasi;
5. Pemenuhan dan Peningkatan Kualitas Infrastruktur dengan Pendekatan Konektivitas Untuk Mendukung Kawasan Strategis dan Pemerataan Pembangunan.

Bapak/Ibu dan Hadirin sekalian yang saya hormati,

Dengan ditetapkannya Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih hasil pilkada serentak tahun 2024, maka secara resmi Presiden Republik Indonesia telah melaksanakan Pelantikan Kepala daerah dan wakil kepala daerah serentak pada tanggal 20 Februari 2025. Hal ini sesuai dengan ketentuan Pasal 164B Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang- Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota menjadi undang-Undang yang menyebutkan bahwa Presiden sebagai pemegang kekuasaan pemerintahan dapat melantik Bupati dan Wakil Bupati serta Walikota dan Wakil Walikota secara serentak.

Sebagaimana ketentuan peraturan perundang-undangan bahwa dalam hal Gubernur, Bupati, dan Walikota yang dilantik merupakan Petahana dan tidak terdapat jeda Penjabat Gubernur, Penjabat Bupati, dan Penjabat Walikota, maka tidak perlu dilakukan serah terima Jabatan.

Pada momen bersejarah ini, mari bersama-sama untuk saling bekerja, memberikan dampak yang positif kepada masyarakat, karena kita bersama disini dengan satu tujuan, yaitu menjalankan amanat rakyat. Hari ini menjadi momentum dengan memaknai amanat rakyat dengan bekerja bersama, bersinergi, dan dapat menjadi *game changer* dalam mewujudkan cita-cita khususnya di seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur yang Adil, Makmur, Unggul, dan Berkelanjutan menuju Indonesia Emas 2045.

Bapak/Ibu dan Hadirin sekalian yang saya hormati,

Penting untuk saya sampaikan bahwa dalam rangka membangun daerah menjadi lebih baik di tengah situasi tidak menentu, agar Saudara dalam melaksanakan tugas memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Mewujudkan efisiensi aktifitas penyelenggaraan pemerintahan, namun tetap memberikan pelayanan prima pada sektor-sektor pelayanan kepada masyarakat, serta tetap menjaga dan menyesuaikan ketercapaian Indeks Kinerja Utama (IKU) dengan menggali dan meningkatkan pengelolaan potensi daerah ;
2. Mendukung program Makan Bergizi Gratis dalam rangka mewujudkan Indonesia Emas 2045. Program ini adalah program berkelanjutan demi penerus bangsa kita nanti agar dapat menjadi iron stock di masa depan ;
3. Menjaga stabilitas harga kebutuhan pokok selama bulan Ramadhan ini serta membuat program mudik gratis untuk Hari Raya Idul Fitri 1446 H yang terintegrasi di seluruh Kabupaten/Kota di Jawa Timur ;
4. Menjaga kondusifitas untuk iklim investasi, keberlangsungan pembangunan, dan kesejahteraan masyarakat ;
5. Penanganan Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) baik di tingkat peternak sampai pasar hewan ;
6. Memberikan dukungan dan mengambil langkah-langkah yang maksimal dalam upaya peniadaan korupsi, termasuk dalam kegiatan pengadaan barang dan jasa ;
7. Menjalin hubungan kerja dengan DPRD dalam rangka mengembangkan kebijakan daerah yang dapat membawa

peningkatan dan kemajuan daerah yang berdampak kepada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dalam perspektif pengelolaan keuangan daerah dalam APBD, belanja publik harus diupayakan peningkatannya dibanding belanja aparatur. Sektor-sektor pelayanan publik yang berdampak kepada upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia serta yang berdampak pada upaya peningkatan ekonomi dan kesejahteraan rakyat perlu mendapat prioritas, serta langkah-langkah kongkrit dalam mengentaskan kemiskinan, mengurangi angka pengangguran, dan melakukan berbagai terobosan dalam mengurangi ketimpangan antar wilayah dalam pembangunan.

Bapak/Ibu dan Hadirin sekalian yang saya hormati,

Saya berharap, dengan Sdr. H. SUGIRI SANCOKO, S.E., M.M. dan Sdri. Hj. LISDYARITA, S.H., Kabupaten Ponorogo dapat terus melanjutkan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Kolaborasi antara pemerintah daerah, masyarakat, dan seluruh stakeholder harus terus ditingkatkan untuk mencapai tujuan bersama, yaitu kesejahteraan dan kemakmuran bagi seluruh warga Kabupaten Ponorogo.

Saya ucapkan selamat bekerja, selamat mengabdikan, serta selamat menjalankan amanat dan kepercayaan masyarakat Kabupaten Ponorogo untuk Saudara Bupati dan Wakil Bupati Ponorogo Hasil Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2024 Masa Jabatan Tahun 2025-2030.

Demikian beberapa hal yang dapat saya sampaikan, semoga Allah SWT senantiasa memberikan bimbingan dan

petunjuk kepada kita dalam mengemban tugas dan pengabdian pada bangsa, negara dan masyarakat. Sekian dan Terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

GUBERNUR JAWA TIMUR

KHOFIFAH INDAR PARAWANSA